



Pengaruh Insentif Pajak dan Penilaian Ekuitas Terhadap Konservatisme Akuntansi

Syifa Rustianti Nurhasanah

Universitas Muhammadiyah Tangerang

rustianti.syifa@gmail.com

Dirvi Surya Abbas

Universitas Muhammadiyah Tangerang

abbas.dirvi@gmail.com

Sigit Budi Santoso

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Jl. Perintis Kemerdekaan I/33 Cikokol, Tangerang 15118 Telp. (021) 55793251 Fax. (021) 55793251

Korespondensi author : abbas.dirvi@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study was to determine the effect of tax incentives and equity valuations on accounting conservatism. The period used in this research is 5 (five) years, starting from 2014-2018. This research is a quantitative research. The sample in this study were 18 manufacturing companies. The sampling technique used was purposive sampling technique. The analysis technique used is panel data regression analysis using Eviews 9 software. The results of variable testing (X1) show tax incentives with t-statistic value (0.459250) < t table (1.98793) and Prob value 0.6733 > 0, 05, it can be concluded that the tax incentive variable in this study has no influence on accounting conservatism. The results of variable testing (X3) show equity valuation with t-statistic value (0.375505) < t table (1.98793) and Prob value 0.7082 > 0.05, it can be concluded that the equity valuation variable, in this study has no effect. against accounting conservatism. The test results collectively show the F-statistic value (8.566559) > F Table (2.71) and the Prob value. (F-statistic) 0.000049 < 0.05, it can be concluded that H4 is accepted, which means that the independent variables in this study consisting of tax incentives and equity valuations together have an influence on accounting conservatism.*

Keywords: *tax incentives, equity valuation, accounting conservatism*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh insentif pajak dan penilaian ekuitas terhadap konservatisme akuntansi. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 (lima) tahun, yaitu mulai dari 2014-2018. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 18 perusahaan manufaktur. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan software Eviews 9. Hasil pengujian variabel (X1) menunjukkan insentif pajak dengan nilai t-statistic (0,459250) < ttabel (1,98793) dan nilai Prob 0,6733 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel insentif pajak, dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hasil pengujian variabel (X3) menunjukkan penilaian ekuitas dengan nilai t-statistic (0,375505) < ttabel (1,98793) dan nilai Prob 0,7082 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penilaian ekuitas, dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hasil pengujian secara bersama-sama menunjukkan nilai F-statistic (8,566559) > F Tabel (2,71) dan nilai Prob. (F-statistic) 0,000049 <

0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima, yang artinya variabel-variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari insentif pajak, dan penilaian ekuitas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Kata kunci: insentif pajak, penilaian ekuitas, konservatisme akuntansi

LATAR BELAKANG

Persaingan antar perusahaan saat ini semakin ketat diiringi dengan perkembangan usaha yang pesat. Perkembangan usaha menyebabkan tingginya tantangan yang dihadapi, sehingga semakin tinggi ketidakpastian yang harus dihadapi oleh perusahaan. Perusahaan akan melakukan segala cara agar bisa bertahan. Salah satu cara melihat kinerja dari sebuah perusahaan adalah dari laporan keuangan. Setiap perusahaan memiliki kewajiban untuk menerbitkan laporan keuangannya setiap tahun. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (2017:1), laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Di Indonesia, laporan keuangan harus dibuat berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Fenomena yang terjadi di Indonesia yaitu masih banyaknya kasus manipulasi pada laporan keuangan yang terjadi pada perusahaan-perusahaan besar mengindikasikan buruknya pemahaman dalam standar akuntansi. Seperti pada kasus yang terjadi pada PT. Toshiba dan PT. Timah (Persero) Tbk.

Dalam kasus PT. Toshiba yang melibatkan CEO dari perusahaan tersebut terbukti melakukan kecurangan. Adanya kejanggalan yang ditemukan oleh auditor pada laporan keuangan yang sengaja dilaporkan overstate atau melebihkan laba sekitar Rp. 15,85 triliun sejak periode tahun April 2008 hingga maret tahun 2014. Dengan terbongkarnya kasus ini, perusahaan mengalami rugi yang sangat besar dan harus membayar denda kepada pihak yang bersangkutan dan CEO yang melakukan kecurangan resmi mengundurkan diri dari jabatannya. Setahun setelah masalah ini terjadi, PT. Toshiba mengumumkan kebangkrutan perusahaan dengan memberhentikan karyawannya secara

menyeluruh dan menutup pabrik yang ada di Jakarta dan sekitarnya. Dilihat dari fenomena tersebut, perusahaan tidak menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dalam pencatatan laporan keuangannya. Dengan ditandai adanya overstate laba yang dihasilkan dalam laporan keuangan tersebut. Sedangkan perusahaan yang menganut konservatisme akuntansi adalah reksi kehati-hatian dalam pelaporan keuangan yang mendahulukan pengakuan beban dan rugi, dan mengungkapkan laba kemudian, sehingga laba disusun dengan metode yang konservatif tidak merupakan laba yang dibesar-besarkan nilainya dan dapat dianggap sebagai laba yang berkualitas (Harini dkk, 2020: 12-13).

Dalam kasus PT. Timah (Persero) Tbk, direksi PT Timah (Persero) Tbk diketahui banyak melakukan kesalahan dan kelalaian semasa menjabat selama tiga tahun sejak 2013 lalu dengan melakukan kebohongan publik melalui media. Contohnya adalah pada press release laporan keuangan semester I-2015 yang mengatakan bahwa efisiensi dan strategi yang telah membuahkan kinerja yang positif. Padahal kenyataannya pada semester I-2015 laba operasi rugi sebesar Rp 59 miliar. PT Timah (Persero) Tbk diduga memberikan laporan keuangan fiktif pada semester I 2015 dengan laba yang overstate. Kegiatan laporan keuangan fiktif ini dilakukan guna menutupi kinerja keuangan PT Timah yang terus mengkhawatirkan (Lestinfati, 2019: 3). Kasus PT. Timah (Persero) Tbk mengindikasikan rendahnya penerapan prinsip konservatisme akuntansi oleh perusahaan dalam penyusunan laporan keuangannya. Penerapan prinsip konservatisme yang kurang baik ini juga terlihat dari direktur (manajemen) yang memiliki ekuitas tinggi di perusahaan akan menggunakan tingkat konservatisme yang lebih rendah untuk menghindari penurunan harga saham.

Dimasa ini, hampir seluruh sektor industri dan bisnis dipengaruhi oleh ketentuan peraturan perundang-undangan. Perubahan pajak yang selalu mengalami perubahan untuk menyesuaikan dengan keadaan sosial, ekonomi dan politik suatu negara. Salah satunya menyangkut mengenai perubahan ketentuan atas tarif PPh badan. Tarif PPh badan yang semula menggunakan tarif progresif berdasarkan UU No. 17 tahun 2000 (terdiri dari 3 lapisan: 10%, 15%, dan 30%) dirubah menjadi tarif tunggal berdasarkan UU PPh No. 36 tahun 2008 Pasal 17 yaitu 28% yang berlaku efektif pada tahun 2009 (Pasal 17 ayat 1 huruf b) dan 25% yang berlaku efektif pada tahun 2010 (Pasal 17 ayat 2a). Dalam Pasal 17 ayat 2 huruf b disebutkan pula bahwa wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk

perseroan terbuka yang paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan di bursa efek di Indonesia dan memenuhi persyaratan tertentu lainnya dapat memperoleh tarif sebesar 5% (lima persen) lebih rendah daripada tarif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dan ayat (2a) yang diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Pemerintah. Penurunan tarif pajak (insentif pajak) secara otomatis menguntungkan bagi perusahaan khususnya yang telah go public karena beban pajak yang harus dibayarkan perusahaan menjadi lebih kecil. Alhasil, timbul suatu dugaan bahwa insentif pajak yang diberikan kepada wajib pajak badan ini dapat dijadikan sebagai batu loncatan dalam penerapan konservatisme akuntansi pada tahun sebelum diberlakukannya tarif pajak yang baru (Haryadi, 2017:4).

METODE PENELITIAN

Berdasarkan karakteristik masalah, jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8), metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, ada variabel independen atau yang mempengaruhi dan variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh insentif pajak dan penilaian ekuitas terhadap konservatisme akuntansi.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi, yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan keuangan auditan perusahaan sampel.

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder dari penelitian ini mengambil dari sumber-sumber yang berhubungan dengan konservatisme akuntansi,

Jurnal-jurnal dan tesis serta bahan dari internet yang berhubungan dengan konservatime akuntansi. Data yang dipublikasikan di BEI (www.idx.co.id) dari tahun 2014-2018 dan annual report yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Metode analisis data merupakan suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut mudah untuk dipahami. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif, dengan menggunakan analisis regresi data panel. Analisis regresi data panel adalah gabungan antara data cross section dan data time series, dimana unit cross section yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Dapat dikatakan bahwa data panel merupakan data yang berasal dari beberapa individu (sampel) yang diamati dalam beberapa kurun waktu tertentu. Alat pengolah data dalam penelitian ini menggunakan software Eviews 9.

Tabel 1. Operasional Variabel

| Variabel | Proksi dan Penelitian Terdahulu | Formula |
|--------------------------|--|--|
| <i>Insentif Pajak</i> | Insentif Pajak merupakan kebijakan atau program pemerintah yang bertujuan untuk merangsang atau mendorong aktivitas ekonomi tertentu dengan memberikan pengurangan pajak kepada individu atau perusahaan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. | $TRR = \frac{\text{Net Income}}{\text{Pretax Income (EBIT)}}$ |
| <i>Penilaian Ekuitas</i> | Penilaian Ekuitas merupakan proses menentukan nilai atau harga yang wajar dari suatu aset, baik itu properti, peralatan, saham, atau aset lainnya dalam laporan | $MtBV = \frac{\text{Nilai Perlembar Saham}}{\text{Nilai Perbuku Saham}}$ |

| | |
|--------------------------------|---|
| | keuangan suatu entitas. |
| Konservatisme Akuntansi | Konservatisme Akuntansi $CONit = NIit - Cfit$ |
| Akuntansi | adalah pengakuan penurunan nilai aset atau persediaan ketika ada indikasi bahwa nilai pasar dari aset tersebut telah menurun. |

Model persamaan analisis regresi data panel yang merupakan gabungan dari data cross section dan time series adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i} + e_i$$

Sumber :Mahulete, 2016

Dimana:

Y = Variabel terikat (dependen)

X₁ = Variabel bebas (independen)

X₂ = Variabel bebas (independen)

X₃ = Variabel bebas (independen)

i = Entitas ke – i

t = Waktu

e = *Error* / Residual

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2014-2018. Sampel perusahaan yang berhasil diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 18 perusahaan dengan total data 90 laporan keuangan perusahaan. Perolehan data yang digunakan melalui website www.idx.co.id. Perusahaan manufaktur tersebut telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum 1 Januari 2014 dan selama periode penelitian tersebut tidak keluar dari Bursa Efek Indonesia.

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

| | Mean | Median | Max | Min | St. Dev | Obs |
|--------------------------|----------|---------|-------|--------|----------|-----|
| Insentif Pajak | 0.712556 | 0.74 | 0.95 | 0.44 | 0.109376 | 90 |
| Penilaian Ekuitas | 2.304778 | 1.93 | 7.3 | 0.07 | 1.793164 | 90 |
| Konservatisme | - | -13.605 | 93.76 | - | 53.48814 | 90 |
| Akuntansi | 30.95267 | | | 176.31 | | |

Sumber: Data diolah dengan *Eviews 9*

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 2 dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 90 data. Pada masing-masing variabel memiliki nilai probability yang lebih rendah dari 5 % sehingga cenderung mengarahkan kepada penolakan hipotesis.

Tabel 3. Model Estimasi

| Effect Test | Prob > F | Det-Test | (Prob>F)/(Prob>Chibar2)/(Prob>Chi2) | Hasil |
|-------------|----------|--------------------------------|-------------------------------------|-------|
| CEM | 0,0000 | Uji <i>Chow</i> | 0,0004 | FEM |
| FEM | 0,0000 | Uji <i>Hausman</i> | 0,1008 | REM |
| REM | 0,0000 | Uji <i>Lagrange Multiplier</i> | 0,0016 | REM |

Sumber: Data diolah dengan *Eviews 9*

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Random Effect Model (REM)*

Tabel 4. Hasil Regresi Data Panel (Random Effect Model)

| Variabel | Coefficient | Std Error | t-Statistic | Prob |
|----------------|-------------|-----------|-------------|--------|
| C | 629,5142 | 128.3869 | 4.903260 | 0.0000 |
| PAJAK | -16.72223 | 39.51972 | -0.423136 | 0.6733 |
| EKUITAS | 1.146355 | 3.052833 | 0.375505 | 0.7082 |

Sumber: Data diolah dengan *Eviews 9*

Tabel 5. Rangkuman Hasil Penelitian

| Hipotesis | T-statistic | Prob | Hasil |
|--|-------------|----------|---------|
| H₁ : Insentif Pajak tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi | 0,423136 | 0,6733 | Ditolak |
| H₂ : Penilaian Ekuitas berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi | 0,375505 | 0,7082 | Ditolak |
| <i>F-statistic</i> | | 8.566559 | |
| Prob (F-statistic) | | 0.000049 | |

Sumber: Data diolah dengan *Eviews 9*

PEMBAHASAN

Pada tabel 2, nilai konservatisme akuntansi sebagai variabel (Y) memiliki nilai mean sebesar -30,95267, nilai median sebesar -13,65, nilai maksimum sebesar 93,76, nilai minimum sebesar -176,31, nilai standard deviation sebesar 53,48814. Nilai insentif pajak sebagai variabel (X1) memiliki nilai mean sebesar 0,712556, nilai median sebesar 0,74, nilai maksimum sebesar 0,95, nilai minimum sebesar 0,44, nilai standard deviation sebesar 0,109376. Nilai penilaian ekuitas sebagai variabel (X3) memiliki nilai mean sebesar 2,304778, nilai median sebesar 1,93, nilai maksimum sebesar 7,3, nilai minimum sebesar 7,3, nilai standard deviation sebesar 1,793164.

Umumnya pendugaan parameter dalam analisis regresi dengan data cross section dilakukan menggunakan pendugaan metode kuadrat terkecil atau disebut Ordinary least square (OLS). Analisis common effect atau model ordinary least square (OLS) merupakan teknik yang paling sederhana mengansumsikan bahwa data gabungan yang ada, menunjukkan kondisi yang sesungguhnya. Hasil analisis regresi dianggap berlaku pada semua objek pada semua waktu (Winarno, 2015).

Menurut Winarno (2015) diperlukan suatu model yang dapat menunjukkan perbedaan konstanta antar objek, meskipun dengan koefisien regresor yang sama. model ini dikenal dengan nama model efek tetap atau fixed effect. Efek tetap disini maksudnya adalah bahwa satu objek memiliki konstanta yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu. Demikian juga dengan koefisien regresinya, tetap besarnya dari waktu ke waktu (time invariant).

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian pada tabel 4 diketahui bahwa nilai t-statistic insentif pajak sebesar 0,423136, sementara dengan tingkat $\alpha = 5\%$ (0,05), $df1(k-$

1) = 4 - 1 = 3, dan $df(n-k) = 90 - 4 = 86$, didapat t-tabel sebesar 1,98793. Dengan demikian t-statistic insentif pajak (0,459250) < ttabel (1,98793) dan nilai Prob 0,6733 > 0,05.3). Nilai t-statistic penilaian ekuitas sebesar 0,375505, sementara dengan tingkat $\alpha = 5\%$ (0,05), $df1(k-1) = 4 - 1 = 3$, dan $df(n-k) = 90 - 4 = 86$, didapat t-Tabel sebesar 1,98793. Dengan demikian t-statistic penilaian ekuitas (0,375505) < ttabel (1,98793) dan nilai Prob 0,7082 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penilaian ekuitas, dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel insentif pajak, dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Sejalan dengan penelitian Verawati dkk (2015) dan Rahmawati (2017) yang menyatakan bahwa insentif pajak dan penilaian ekuitas tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas yaitu sebanyak 18 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian yang relatif pendek yaitu selama 5 tahun penelitian. Faktor-faktor yang digunakan sebagai variabel hanya tiga variabel dari beberapa banyaknya faktor-faktor lain yang mempengaruhi konservatisme akuntansi, penelitian ini hanya memfokuskan perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya perlu menambah atau mengganti variabel-variabel yang mempengaruhi konservatisme akuntansi sehingga tidak hanya terbatas pada variabel yang ada dalam penelitian ini serta menambah jumlah sampel penelitian atau memilih objek penelitian dengan jenis perusahaan lain, sehingga hasil penelitian dapat lebih digeneralisasikan. Penggunaan periode penelitian sebaiknya lebih panjang dan up to date, sehingga dapat menggambarkan keadaan saat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Abbas, D. S., Dillah, U., & Sutardji, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 17(01), 42-49.
- ABBAS, D. S., & FATIKA, S. (2020). Nalisis Fraud Triangle Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Fraud Score Model. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 1(10), 65-75.
- Abbas, D. S., Eksandy, A., & Hakim, M. Z. (2020). Faktor Keuangan dan Return on Asset melalui Debt Equity Ratio. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 106-130.
- Abbas, D. S., & Eksandy, A. (2020). The effect of effective tax rate, tunneling incentive, and exchange rate on company decisions to transfer pricing: Food and consumption sub-sector companies listed on the Indonesia evidence. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 14430-14442.
- Abbas, D., Ismail, T., Taqi, M., & Yazid, H. (2022, January). The Effect of Managerial Ownership, Covenant Debt and Litigation Risk on Accounting Conservatism. In *Proceedings of the Third International Conference Administration Science, ICAS 2021, September 15 2021, Bandung, Indonesia*.
- Afrina, I., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Mubbarok, A. Z. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, KOMISARIS INDEPENDEN, CAPITAL INTENSITY DAN LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK. *Akuntansi: Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1(4), 71-91.
- Andrianti, A., Abbas, D. S., & Hakim, M. Z. (2021, June). Pengaruh Profitabilitas,(Roa), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aset Terhadap Kebijakan Hutang. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 614-623).
- Ardilasari, Shinta. 2018. *Pengaruh Debt Covenant, Bonus Plan dan Growth Terhadap Konservatisme Akuntansi*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Basuki, Agus Tri and Prawoto, Nano. 2016. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Choirunnisa, T. A., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Sriyanto, S. (2022). Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Exchange Rate dan average Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 4(2), 144-161.
- Eksandy, Arry. 2018. *Metodologi Penelitian Akuntansi dan Manajemen*. Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Fikri, M., Abbas, D. S., & Zulaecha, H. E. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Finansial Distress, Dan Ukuran Perusahaan. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 1(3), 87-107.
- Furwati, C., Abbas, D. S., Hamdani, H., & Yahawi, S. H. (2022). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DEBT CONVENANT DAN RISIKO LITIGASI TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1(4), 82-99.

- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hambali, M., Abbas, D. S. A., & Eksandy, A. (2021, June). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Debt Covenant, Political Cost Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi (Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2018). In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 462-476).
- Harini, Gustia, Yemira Syamra dan Puguh Setiawan. 2020. Pengaruh Insentif Pajak, Pajak dan *Cash Flow* Terhadap Konservatisme Akuntansi. STKIP PGRI Padang. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol 11 No 1.
- Haryadi, Nopri. 2017. Pengaruh Insentif Pajak dan Non Pajak Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015. Skripsi. UIN Sultan Syarif Kasim.
- Humairah, T. P., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 339-351).
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2017. *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan– edisi revisi*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Iskandar, Okto Reyhansyah dan Sparta. 2019. Pengaruh *Debt Covenant* Terhadap Konservatisme Akuntansi. Universitas Pembangunan Nasional Veteran. Jurnal ISSN: 0216-8545 Vol 22 No 1.
- Jayanti, Anna dan Sapari. (2016). Pengaruh *Positive Accounting Theory*, Profitabilitas dan *Operating Cash Flow* Terhadap Penerapan Konservatisme. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol. 5 No. 10 ISSN 2461-0593.
- Lestinfati, Eufrasia. 2019. Pengaruh *Tax Incentive* dan Penilaian Ekuitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. Skripsi. Universitas Pamulang.
- Lukviarman, Niki dan Sandy Syeldila. 2016. Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance*. Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia 19:85-98.
- Mahulete, Ummy K. 2016. Pengaruh DAU dan PAD Terhadap Belanja Modal: Analisis Regresi Data Panel. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Maulida, E. A., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Hamdani, H. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 1(3), 31-45.
- Mukminah dkk. 2018. Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Penilaian Ekuitas Perusahaan Dagang Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi. Skripsi. Universitas Islam Malang.
- Noviyanti, A., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Debt Covenant, Ukuran Perusahaan, Leverage, Terhadap Konservatisme Akuntansi. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 352-358).
- Rahmawati, Ajeng Dwi. 2017. Pengaruh Insentif Pajak, *Earning Pressure* dan *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur

Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016). Skripsi. Universitas Pamulang.

- Saifana, S., Abbas, D. S., Hamdani, H., & Basuki, B. (2022). PENGARUH KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN, JENIS INDUSTRI, PROFITABILITAS KLIEN, UKURAN PERUSAHAAN DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP FEE AUDIT. *JUMBIWIRA: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 1(3), 11-23.
- Sapitri, A., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Intentitas Modal, Debt Covenant, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 389-403).
- Saputra, Alif Aditya Darma. 2018. Pengaruh *Debt Covenant, Growth Opportunities, Political Cost, Bonus Plan* dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. Skripsi.UIN Syarif Hidayatullah.
- Sari, Denaya Ajeng Puspita. 2016. Pengaruh Konservatisme Akuntansi, *Voluntary Disclosure* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC). Skripsi. Universitas Pasundan.
- Savitri, Enni. 2016. Konservatisme Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Sahila Yogyakarta.
- Silalahi, Doni. 2014. Analisis Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Utara Dengan Metode Regresi Data Panel. *Jurnal Vol. 2 No. 3 Hal 237-251*.
- Suandy, Erly. 2016. Perencanaan Pajak Edisi 6. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhaeni, S., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Debt Covenant, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Pada perusahaan sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 500-513).
- Susilo, P., Abbas, D., & Suratman, S. (2023). EMPLOYEE COMPETENCE AND MANAGEMENT OF GOVERNMENT TAX REVENUES RECEIVABLE: DOES KNOWLEDGE MANAGEMENT MATTER?. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 15(1), 87-95.
- Tholibin, S., Abbas, D. S., Hamdani, H., & Hidayat, I. (2022). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Capital Intensity, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak. *JUMBIWIRA: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 1(3), 33-40.
- Trepelkov dkk. 2017. *United Nations Handbook on Selected Issues in Protecting the Tax Base of Developing Countries Second Edition*.
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan ke Empat UU no.7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.

- Verawati, Citra Indah Merina dan Fitri Yani. 2015. Insentif Pemerintah (*Tax Insentif*) dan Faktor Non Pajak Terhadap Konservatisme Akuntansi Perusahaan Perbankan di Indonesia. Universitas Sriwijaya. Jurnal Business Conference.
- Wijaya, Anthonius H Citra dan Nurul Hasniar. 2016. Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Nilai Ekuitas Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi. Universitas Cenderawasih. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah 11 No 2.
- Yulyanti, S., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Watiyarramah, W. (2022). Pengaruh Intensitas Asset Tetap, Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Leverage terhadap Tax Avoidance. *JUMBIWIRA: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 1(3), 24-32.